Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 13030-13038
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Ira Apriyanti, Khoirunnisa Azzahra
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
iraapriyanti15@gmail.com, dosen00880@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, kepemilikan manajerial dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga tahun 2023 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi (X1) sebagai variabel bebas pertama, kepemilikan manajerial (X2) sebagai variabel bebas kedua, kebijakan utang (X3) sebagai variabel bebas ketiga serta nilai perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Analisis hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelelitian menunjukan bahwa model terbaik adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keputusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan secara simultan keputusan investasi, kepemilikan manajerial dan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Nilai Perusahaan.

1. Latar Belakang

Tolak ukur krusial dalam menilai kinerja perusahaan adalah nilai perusahaan, yang mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan pengelolaan sumber daya dan prospek masa depan [1]. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor dan sering kali tercermin melalui harga saham yang stabil di pasar modal [2]. Fenomena pada sektor barang konsumsi (seperti grup Salim/INDF) menunjukkan bahwa ekspansi bisnis, akuisisi aset, serta peningkatan laba bersih memiliki korelasi langsung terhadap penguatan nilai perusahaan di mata investor [3]. Dalam mempertahankan keberlangsungan usaha (going concern), perusahaan dituntut untuk mengelola alokasi modal internal maupun eksternal secara optimal guna meminimalisir risiko keuangan.

Salah satu faktor determinan nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Alokasi dana yang tepat pada aset produktif diharapkan mampu menghasilkan keuntungan di masa depan [4]. Namun, keputusan ini membawa risiko jangka panjang; kesalahan dalam penempatan modal dapat memicu kerugian signifikan bagi struktur keuangan perusahaan [5]. Beberapa studi menunjukkan bahwa investasi memberikan sinyal pertumbuhan yang meningkatkan harga saham [6, 7], namun penelitian lain berpendapat bahwa investasi tidak selalu direspons positif oleh pasar jika dianggap tidak memberikan nilai tambah langsung bagi pemegang saham [4, 8].

Selain faktor internal manajerial, kepemilikan manajerial dan kebijakan utang turut memengaruhi persepsi pasar. Kepemilikan saham oleh manajemen diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan antara pengelola dan pemegang saham, sehingga manajer lebih termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan [9]. Di sisi lain, kebijakan utang sebagai sumber pendanaan eksternal memiliki pengaruh yang sensitif. Penggunaan utang hingga titik tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, namun jika melampaui proporsi yang ditetapkan, biaya keagenan dan risiko kebangkrutan (financial distress) justru akan menurunkan nilai perusahaan [10, 11].

Terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu (research gap). Penelitian Ilhamsyah & Soekotjo (2017) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif, sementara Pristina & Khairunnisa (2019) menyatakan tidak berpengaruh. Demikian pula pada variabel kepemilikan manajerial yang sering kali dianggap tidak berpengaruh karena proporsi kepemilikan yang terlalu kecil untuk memengaruhi kebijakan strategis [12]. Mengingat pentingnya sektor consumer non-cyclicals yang tetap bertahan di tengah fluktuasi ekonomi periode 2019-2023, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menguji pengaruh keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian mencakup 87 perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria-kriteria spesifik yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Pemiliham Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Pelanggar Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023.		87
2	Perusahaan *consumer non cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut - turut tahun 2019-2023.	(18)	69
3	Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2019-2023.	(35)	34
4	Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti tahun 2019 - 2023.	(17)	17
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria			17
Tahun penelitian 2019-2023			5
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		(17X5)	85

2.1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham perusahaan (Paskah, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

$$\text{PBV} = \frac{Harga\ perlembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

2.2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan kebijakan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam mengalokasikan dana ke dalam bentuk aset atau proyek yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Prastiani dan Azzahra (2025), keputusan investasi menjadi salah satu penentu utama dalam meningkatkan nilai sumber daya untuk mencapai kinerja optimal.

$$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10843
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2.3. Kepemilikan Manajerial

Menurut (Hidayati dan Retnami, 2020) Kepemilikam Manajerial merupakan para pemegang saham yang juga berarti sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki dan membagikan kepemilikan manajerial akan memungkinkan manajemen untuk berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan para pemegang saham dan untuk kepentingan pribadinya sendiri.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2.4 Kebijakan Utang

Utang adalah permodalan di luar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Palupi, et al., (2018) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat utang melampaui proporsi utang yang ditetapkan oleh perushaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β1, β2, β3	= Koefisien Regresi
X1	= Keputusan Investasi
X2	= Kepemilikan Manajerial
X3	= Kebijakan Utang
e	= Standart error

Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi:

1. **Estimasi Model:** Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrenge Multiplier.
2. **Uji Asumsi Klasik:** Meliputi uji normalitas (Jarque-Bera), uji multikolinearitas (matriks korelasi < 0,80), uji heteroskedastisitas (Glejser), dan uji autokorelasi (Durbin – Watson).
3. **Uji Hipotesis:** Pengujian signifikansi dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) dengan Tingkat signifikasi (α) 5%, serta analisis koefisien determinasi ($Adjusted R2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependen.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10843
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi	Kepemilikan Manajerial	Kebijakan Utang
Mean	2.524953	23.66494	0.056488	0.900941
Median	2.015000	13.56000	0.014000	0.750000
Maximum	9.593000	365.1200	0.376700	3.240000
Minimum	0.228000	1.600000	0.000200	0.120000
Std. Dev.	2.003299	42.89363	0.092326	0.752476
Skewness	1.025304	6.486269	2.046818	1.376021
Kurtosis	3.925064	49.97152	6.000063	4.250706
Jarque-Bera	17.92345	8410.079	91.22711	32.36376
Sum	214.6210	2011.520	4.801520	76.58000
Observations	85	85	85	85

Sumber : data diolah tahun 2024 dengan Program E-Views versi 12

Tabel diatas menunjukan hasil ooutput analisis statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut: Tabel 2 menunjukan bahwa jumlah pengamatan (Observations) pada penelitian ini adalah perusahaan sektor consumer non cylicals di (BEI) yaitu sebanyak 85 yang berasal dari 17 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun dari 2019 – 2023.

Tabel 3. Hasil Uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.855610	(16,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	91.482147	16	0.0000

Sumber : data diolah tahun 2024 dengan Program E-Views versi 12

Berdasarkan tabel diatas nilai Prob. Cross-section Chi-square 0,0000 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak,artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.144304	3	0.0431

Sumber : Data Diolah Tahun 2024 dengan Program E-views versi 12

Berdasarkan tabel nilai Prob. Cross-section random 0.043 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10843
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

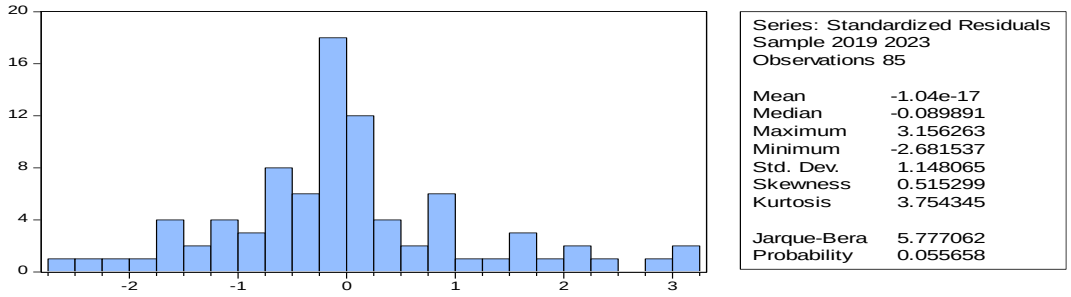

Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menujukkan nilai probabilitasnya (0,055658 > 0.05) yang artinya yaitu lebih dari nilai signifikansi yang digunakan Adalah 0,05 atau 5%, maka H0 diterima dan Ha ditolak dan dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil uji Multikolinieritas

	Keputusan Investasi	Kepemilikan Manajerial	Kebijakan Hutang
Keputusan Investasi	1.000000	-0.044017	-0.068460
Kepemilikan Manajerial	-0.044017	1.000000	-0.203187
Kebijakan Hutang	-0.068460	-0.203187	1.000000

Sumber : Data diolah Tahun 2024 dengan Program E-*views* versi 12

Dari data hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai-nilai koefisien korelasi untuk setiap variabel independen Keputusan Investasi (X1) sebesar -0.044017, Kepemilikan Manajerial (X2) sebesar -0.203187 dan Kebijakan Utang (X3) sebesar -0.068460, dimana masing-masing variabel independen, tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0.80 (< 0.80) sehingga uji ini dapat disimpulkan tidak terjadinya masalah multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.543823	0.565423	0.961799	0.3397
Keputusan Investasi	0.002242	0.002404	0.932633	0.3545
Kepemilikan Manajerial	4.191865	8.380878	0.500170	0.6186
Kebijakan Hutang	-0.021231	0.295779	-0.071779	0.9430

Sumber : Data diolah Tahun 2024 dengan Program E-*views* versi 12

Berdasarkan tabel dari hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas signifikansi dari variabel independen diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.671571	Mean dependent var	2.524953
Adjusted R-squared	0.575569	S.D. dependent var	2.003299
S.E. of regression	1.305117	Akaike info criterion	3.572786
Sum squared resid	110.7164	Schwarz criterion	4.147528
Log likelihood	-131.8434	Hannan-Quinn criter.	3.803963
F-statistic	6.995372	Durbin-Watson stat	2.191065
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah Tahun 2024 dengan Program E-*views* versi 12

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10843
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai dari Durbin-Watson Stat sebesar 2.191065 Jika angka uji Durbin-Watson dengan ketentuan DU < DW < 4 – DU maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi data Panel dengan Model Terpilih *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.864337	1.017611	3.797459	0.0003
Keputusan Investasi	-0.008658	0.004326	-2.001486	0.0495
Kepemilikan Manajerial	0.500172	15.08337	0.033160	0.9736
Kebijakan Hutang	-1.290585	0.532324	-2.424436	0.0181

Sumber : Data diolah Tahun 2024 dengan Program E-*views* versi 12

1. Konstanta (3,864) menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 3,864
2. Keputusan investasi (X1) memiliki koefisiensi -0,008, artinya setiap kenaikan satu satuan X1 menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,008
3. Kepemilikan manajerial (X2) memiliki koefisien 0,500, artinya setiap kenaikan satu satuan X2 meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,500.
4. Kebijakan utang (X3) memiliki koefisien -1,290, artinya setiap kenaikan satu satuan X3 menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,290.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9. Hasil R-Square

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.671571	Mean dependent var	2.524953
Adjusted R-squared	0.575569	S.D. dependent var	2.003299
S.E. of regression	1.305117	Akaike info criterion	3.572786
Sum squared resid	110.7164	Schwarz criterion	4.147528
Log likelihood	-131.8434	Hannan-Quinn criter.	3.803963
F-statistic	6.995372	Durbin-Watson stat	2.191065
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah Tahun 2024 dengan Program E-*views* versi 12

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared adalah sebesar 0,5755 dikali 100% memiliki makna bahwa 57,55% Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Keputusan Investasi (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) dan kebijakan Utang (X3) sedangkan sisanya 42,25% yaitu (100% - 57,55%) ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Statistik t

Tabel 10. Hasil Uji t hitung

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.864337	1.017611	3.797459	0.0003
Keputusan Investasi	-0.008658	0.004326	-2.001486	0.0495
Kepemilikan Manajerial	0.500172	15.08337	0.033160	0.9736
Kebijakan Utang	-1.290585	0.532324	-2.424436	0.0181

Sumber : Data Diolah Tahun 2024 dengan Program E-*views* versi 12

Hasil diatas menunjukkan bahwa keputusan investasi (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (t hitung 2,001 > t tabel, Prob 0,049 < 0,05), kepemilikan manajerial (X2) tidak berpengaruh (t hitung 0,033 < t tabel, Prob 0,973 > 0,05), dan kebijakan utang (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (t hitung 2,424 > t tabel, Prob 0,018 < 0,05).

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10843
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 11. Hasil Uji f hitug

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.671571	Mean dependent var	2.524953
Adjusted R-squared	0.575569	S.D. dependent var	2.003299
S.E. of regression	1.305117	Akaike info criterion	3.572786
Sum squared resid	110.7164	Schwarz criterion	4.147528
Log likelihood	-131.8434	Hannan-Quinn criter.	3.803963
F-statistic	6.995372	Durbin-Watson stat	2.191065
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Tahun 2024 dengan Program E-*views* versi 12

Dengan df1 = 3 dan df2 = 81, diperoleh Ftabel = 2,72. Hasil uji model *Fixed Effect* menunjukkan Fhitung = 6,995 > Ftabel (2,72) dengan probabilitas 0,000. Ini berarti variabel keputusan investasi (X1), kepemilikan manajerial (X2), dan kebijakan utang (X3) secara simultan berpegaruh terhadap nilai perusahaan sektor consumer non cyclicals tahun 2019 – 2023. Dengan demikian, model regresi dapat dilanjutkan untuk uji parsial dan H4 diterima.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan E-Views di atas, variabel keputusan investasi (X1) diperoleh thitung 2,001 dan ttabel 1,989 dengan tingkat signifikan 0,049. Karena nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu 2,001 > 1,989 dengan tingkat signifikan 0,049 < 0,05 yang berarti H1 diterima. Maka, variabel keputusan investasi (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. Semakin tinggi keputusan investasi akan memberikan gambaran bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan, serta keputusan investasi diharapkan memberikan keuntungan di masa depan, maka nilai perusahaan akan meningkat.

3.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan thitung 0,033 < ttabel 1,989 dengan sig. 0,973 > 0,05, sehingga H2 ditolak. Artinya, kepemilikan manajerial (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor consumer non cyclicals tahun 2019–2023. Hal ini terjadi karena kepemilikan manajerial tidak dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, serta tidak mampu meminimalkan konflik keagenan atau menyelaraskan kepentingan manajer dan investor, sehingga tujuan peningkatan nilai perusahaan tidak tercapai.

3.3 Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan.

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan E-Views di atas, variabel kebijakan utang (X3) diperoleh thitung 2,424 dan ttabel 1,989 dengan tingkat signifikan 0,018. Karena nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu 2,424 > 1,989 dengan tingkat signifikan 0,018 < 0,05 yang berarti H3 diterima. Maka, variabel kebijakan utang (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. Semakin tinggi proporsi utang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat utang melampaui proporsi utang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada 17 perusahaan sektor consumer non cyclicals periode 2019–2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut: 1). Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2). Kepemilikan manajeria tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tidak dianggap sebagai signyal positif oleh investor. 3). Kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan; utang yang proporsional dapat meningkatkan nilai, namun utang berlebihan menurunkannya. 4). Secara simulta, ketiga variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu Penelitian

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10843
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

selanjutnya disarankan memperluas sampel ke sektor lain seperti pertambangan, perkebunan, dan keuangan. Menambah variabel lain seperti struktur aset, komisaris independen, dan komite audit untuk meningkatkan nilai R^2. Gunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil lebih akurat. Perusahaan perlu memperhatikan keputusan investasi dan kebijakan utang karena terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan jangka panjang. Investor sebaiknya mempertimbangkan faktor internal tersebut dalam analisis fundamental untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan.

Referensi

1. Adhitya, Rahman. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jom Fekon Vol.2, No.2, Oktober 2015.
2. Agustin, Sasi."*Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan*". Vol 6 (2), 2017.
3. Agustinus, Michael."*Ada 3,98 Juta Perusahaan Baru di RI Dalam 10 Tahun Terakhir*". DetikFinance. 2017.
4. Agus, Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
5. Azzahra, Khoirunnisa & Prastiani, Siti Chaerunisa. 2025. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, Vol. 11, No. 1, hlm. 985–994.
6. Brigham, Eugene F., dan Houston Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Kesepuluh), Jakarta: Salemba Empat.
7. Damodar N., Gujarati dan Dawn C. Porter. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Edisi 5. Raden Carlos Mangunsong (penj.). Jakarta: Salemba Empat
8. Damodaran, Aswath. (2012). Damodaran on Valuation: Security Analysis for Investment and Corporate Finance. New Jersey: Wiley & Johnson, Inc.
9. Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya."*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*". E- Journal Akuntansi Universitas Yudayana. 358-372. 2013.
10. Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Soci-al Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1). https://doi.org/10.38043/jiab.v2i1.175.
11. Dwi Martani. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat
12. Erlina, Nisa, 2017, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance". Skripsi. Politeknik Negeri Padang.
13. Ernawati, Dewi."*Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 4.4. 2016.
14. Fahmi, Irham."*Analisis Laporan Keuangan*". Bandung. Alfabeta. 2013.
15. Febriani Florentin Sinaga dan Matrodji Mustafa. 2019. Pengaruh kebijakan Utang, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pembiayaan. Jurnal Bisnis dan Manajemen (Bisma). Vol. 13 No. 1 , 2019, pp. 43 – 51. ISSN 1978-3108 (Print) ISSN 2623-0879 (Online).
16. Feny Alvita Piristina, Khairunnisa (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aset(Akuntansi Riset) Vol 11 No 1 No ISSN:2086-2563.
17. Gitosudarmo, Indrio."*Manajemen Keuangan*". Yogyakarta. BPFE. 2014.
18. Gujarati, Damodar N, (2004). Basic Econometrics, Fourth edition, Singapore. McGraw-Hill Inc.
19. Gumanti, Tatang Ary."*Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi"*. Jakarta, UPP STIM YKPN. 2013.
20. Hadi, Nor."*Pasar Modal : Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal"*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2013.
21. Hanafi, Mamduh. M. 2015. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Bhakti Profesindo Fakultas Ekonomi (BPFE) Yogyakarta.
22. Harjito, D.A., dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta : Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
23. Harmono. (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta:Bumi Aksara.
24. Haruman, Tendi. (2008). "Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". Finance and Banking Journal. Volume 10. No.2. Hal 150- 165. Bandung.
25. Hasnawati, S. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. Usahawan, Vol. XXXIX, No. 9, September.
26. Oktavia, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(6).
27. Palupi, r. s., & hendiarto, s. (2018). Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate. 2 no. 2, 177-185.
28. Pamungkas, Hesti Setyorini., dan Puspaningsih, Abriyani., 2013, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. JAAI Volume 17 No. 2.
29. Pertiwi, et al. 2016. Pengaruh Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Emba. ISSN: 2303-1174, 4 (1): 1369-1380.
30. Pipit Ayu Kurniasih (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi STIE Sultan Agung, Vol.4 Nomor 2 No ISSN:2502-4574.
31. Pratamawati. (2015). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan.
32. Qayyum, Sobia. 2013. "Determinants of capital structure: An empirical study of Cement industry of Pakistan." Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, 4(11): 784-795.
33. Ramadhani, Fendi Hudaya. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. Jurnal Profita Edisi 8. Vol 5, No.8. http://uny.ac.id (diakses tanggal 04 April 2021).
34. Saputra, R. E. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi". Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Vol. 3, No. 1. 15). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10843
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

35. Sugiyanto. 2018. Good Corporate Governance Conservatisme Accounting, Real Earnings Management and Information Asymmetry on Share ReturnProsiding Seminar Internasional Seminar IAI Jabar dan Coll For Papers RISETAKUNTANSI di Universitas Pamulang, 21 April 2018.
36. Sumanti, Jorenza Chiquita & Marjan Mangantar. 2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1. ISSN:2303-1174.
37. Susanto, Edy. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. Jurnal STIE SEMARANG, 8(3): hh:1-20.
38. Suwardjono. 2010. Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
39. Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
40. Titin Herawati. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri padang.
41. Ustiani, Nila. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Universitas Pendanaran Semarang.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10843
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)